

ABSTRAK

Anik Tria Rahara NPM : 19250060 Skripsi : Konsep Tazkiyatun Nafs Ibnu Atha'illah dan Relevansinya dengan Pendidikan Spiritual Generasi Z. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Cahaya Khaeroni, M.Pd.I dan Dr. Prabowo Adi Widayat, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh generasi Z yang saat ini telah mengalami kemerosotan moral yang semakin meningkat berdasarkan pada jurnal "*Degradasi Moral Gen Z, Apa yang Salah?*" oleh Mentari Fitriana, S.Pd.I. Pendidikan spiritual dengan *tazkiyatun nafs* sangat dibutuhkan oleh generasi masa kini khususnya generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dan relevansi *tazkiyatun nafs* terhadap pendidikan spiritual pada generasi Z.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan pendekatan penelitian Hermeneutika Paul Ricouer. Sumber data penelitian mengacu pada sumber primer yaitu kitab *tajul 'arus* dan sumber sekunder yaitu berupa dokumen-dokumen, jurnal-jurnal, dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode *research, reading*, dan *analysis*, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Temuan penelitian ini mendukung maqolah-maqolah yang dikemukakan oleh Ibnu Atha'illah dalam kitab *tajul 'arus*, meskipun secara pokok teori pendidikan spiritual menurut Ibnu Atha'illah dengan pendidikan saat ini sedikit berbeda, tetapi peneliti menyimpulkan bahwa pada tingkatan tertentu teori *tazkiyatun nafs* masih di pandang cukup penting dan relevan pada pendidikan masa kini. Hasil penelitian yaitu: 1) Konsep *tazkiyatun nafs* Ibnu Atha'illah meliputi : *tauhid, muraqabah, muhasabah, tazkiyah*, sabar dan syukur, zuhud, *tawakkal*, zikir dan doa. *Tazkiyatun nafs* Ibnu Atha'illah melalui tiga fase: *takhallī* (pengosongan hati dan pikiran dari hal-hal yang bisa mengotori), *tahallī* (usaha membiasakan diri untuk melakukan perbuatan-perbuatan terpuji), *tajallī* (usaha pemantapan dan pendalaman materi yang dilakukan pada tahapan tahallī untuk mencapai kesempurnaan kesucian jiwa). 2) Relevansi *tazkiyatun nafs* Ibnu Atha'illah dengan pendidikan spiritual generasi Z yaitu : kesadaran diri dan kontrol diri, pengelolaan stres dan tekanan, mengurangi ketergantungan pada pengakuan eksternal kesederhanaan dalam gaya hidup, konektivitas spiritual, pola pikir positif dan optimis, etika dan moral, komunitas dan keterlibatan sosial.

Kata Kunci : Generasi Z; Pendidikan Spiritual; *Tazkiyatun Nafs*.